

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**NURAENI  
NPM. 2001011083**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/2024 M**

**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sajarna Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**NURAENI  
NPM. 2001011083**

**Pembimbing : Umar, M.Pd.I**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

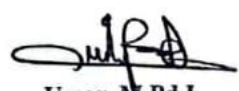
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 20 Juni 2024  
Dosen Pembimbing

  
Umar, M.Pd.I  
NIP. 197506052007101005

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Nuraeni

NPM : 2001011083

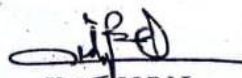
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



Umar, M.Pd.I.  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. 6.242.81.16.33.1.1.P.00.9.07/2024

Skripsi dengan judul: "UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR", disusun Oleh: Nuraeni, dengan NPM: 2001011083, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juni 2024.

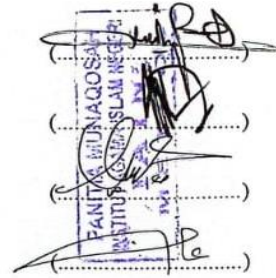
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Umar, M.Pd.I

Penguji I : Basri, M.Ag

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 196206121989031006

## **ABSTRAK**

### **UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
NURAENI**

Upaya Guru adalah salah satu kegiatan tenaga kependidikan dalam mendidik, membimbing, mengajar dan memberikan ilmu kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan peserta didik miliki. Dalam hal ini, masih ada peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Kebanyakan siswa malas untuk membacanya, sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa sejarah kebudayaan islam adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Selain itu, terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Alasannya yaitu siswa kurang memahami tentang materi SKI yang terlalu banyak dan kurangnya konsentrasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa MTs Daarul Husna Pakuan Aji terkait upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi siswa Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui pengamatan dan triangulasi data. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan beberapa tahap mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa dilakukan dengan beberapa hal yaitu dengan Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa diawal pembelajaran, penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dan penggunaan LCD pada saat menjelaskan materi. Pemberian nasehat dan pujian pada siswa, memberikan bentuk pujian atau hadiah kepada siswa, memberikan dorongan serta dampingan pada peserta didik, menciptakan suasana lingkungan dan peserta didik dikelas dengan bersih dan menyenangkan

**Kata kunci: Upaya Guru SKI, Memotivasi Belajar**

## **ABSTRACT**

### **EFFORTS OF A TEACHER IN THE HISTORY OF ISLAMIC CULTURE MOTIVATING THE LEARNING OF MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI EAST LAMPUNG STUDENTS**

**By:  
NURAENI**

Teacher efforts are one of the activities of educational staff in educating, guiding, teaching and imparting knowledge to students according to the students' abilities. In this case, there are still students who are less motivated to study Islamic cultural history subjects. Most students are lazy to read it, so that students develop the impression that the history of Islamic culture is a difficult subject to study. Apart from that, there are children who are less motivated to learn. The reason is that students do not understand too much SKI material and lack concentration in learning

This research aims to determine the efforts of Islamic Cultural History Teachers in Motivating Students at Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji East Lampung. The research method used in this research uses qualitative research. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Interviews conducted with teachers and students at MTs Daarul Husna Pakuan Aji related to the efforts made by teachers to motivate students. Observations and documentation are carried out on matters relating to the efforts made by the teacher to motivate students. Examination and checking the validity of the data is carried out through observation and data triangulation. Meanwhile, data analysis techniques are carried out in several stages starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of research and discussion, it shows that the efforts made by teachers to motivate student learning are carried out in several ways, namely by explaining learning objectives to students at the beginning of learning, using strategies or learning methods and using LCDs when explaining the material. Providing advice and praise to students, providing praise or gifts to students, providing encouragement and assistance to students, creating a clean and pleasant environment for students in the classroom.

**Keywords: SKI Teacher Efforts, Motivating Learning**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraeni

NPM : 2001011083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli dari hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2024  
Yang menyatakan,



Nuraeni  
NPM.2001011083



## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”<sup>1</sup>

(QS. Al Imran (3): 139)

---

<sup>1</sup> ( Qs Al Imran (3) 139 )

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah robbil alamin*, dengan rasa syukur dan bahagia, keberhasilan ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang peneliti sayangi, bapak Jahiri dan ibu ku tersayang ibu Upit yang selalu membimbing, memdo'akan, memberikan semangat dan dorongan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakak ku Umaedi dan adik ku Muhammad Al Hafid yang selalu memberikan bantuan dan mendoakan keberhasilan dalam peneliti. Dan tak lupa mba ipar ku Noviani dan keponakan ku Muhammad Al Farizi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti.
3. Almamater IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd, selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam. Umar, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Choerudin, M.Pd, Kepala Madrasah Tsanawiyah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan menerima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 10 Januari 2024  
Penulis,



**NURAENI**  
NPM. 2001011083

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Motivasi Belajar .....	<b>13</b>
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	13
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	16
3. Teori Motivasi Belajar .....	18
a. Teori Motivasi Abraham Maslow .....	18
b. Teori Motivasi Berprestasi McClelland .....	19

c. Teori Motivasi Harapan Atkinson.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	21
B. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) .....	22
1. Pengertian Guru SKI.....	22
2. Kompotensi Guru SKI .....	24
3. Tugas dan Fungsi Guru SKI .....	27
C. Upaya Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	34
1. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa .....	34
a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa .....	34
b. Memberikan Angka atau Nilai.....	34
c. Memberikan Hadiah.....	35
d. Memberitahu Hasil.....	35
e. Memberikan Pujian .....	35
2. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa .....	36
a. Cita-cita atau Aspirasi .....	36
b. Kemampuan Belajar .....	36
c. Kondisi Siswa .....	36
d. Kondisi Lingkungan .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Dan Sifat Penelitian .....	38
1. Jenis Penelitian .....	38
2. Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	39
1. Sumber Data Primer .....	40
2. Sumber Data Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Wawancara .....	41
2. Observasi .....	43

3. Dokumentasi .....	43
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	44
1. Triangulasi Sumber .....	44
2. Triangulasi Teknik .....	45
3. Triangulasi Waktu .....	46
E. Teknik Analisis Data .....	46
1. Reduksi Data ( <i>data reduction</i> ) .....	47
2. Penyajian Data ( <i>data display</i> ) .....	47
3. Penarikan Kesimpulan ( <i>conclusion drawing/verification</i> )....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
1. Sejarah Berdirinya MTs Daarul Husna .....	49
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Daarul Husna .....	51
3. Keadaan Guru dan Siswa MTs Daarul Husna .....	52
4. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Husna .....	53
5. Struktur Organisasi MTs Daarul Husna .....	55
B. Temuan Khusus.....	51
a. Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur .....	56
C. Pembahasan .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL

1. Daftar Kategori Nilai Dibawah KKM Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.....	5
2. Keadaan guru MTs Daarul Husna Pakuan Aji .....	52
3. Keadaan siswa MTs Daarul Husna Pakuan Aji .....	53
4. Sarana dan prasarana MTs Daarul Husna Pakuan Aji .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi Sekolah MTs Daarul Husna..... 55



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline .....	78
2. Alat Pengumpul Data .....	80
3. Tabulasi Hasil Wawancara .....	83
4. Surat Izin Pra Survey.....	92
5. Surat Balasan Pra Survey .....	93
6. Surat Bimbingan Skripsi.....	94
7. Surat Tugas .....	95
8. Surat Izin Research .....	96
9. Surat Balasan Izin Research .....	97
10. Keterangan Lulus Plagiasi .....	98
11. Surat Pernyataan Bebas Plagiat .....	100
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan .....	101
13. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan .....	102
14. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	103
15. Dokumentasi .....	113
16. Daftar Riwayat Hidup .....	116

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi bisa dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-konsisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ada keinginan dalam melakukan suatu kegiatan, dan apabila seseorang tidak suka, maka dia akan berusaha untuk meniadakan dan meninggalkan perasaan tidak suka tersebut. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar akan tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa itu dapat tercapai.<sup>1</sup> Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena dengan guru yang kreatif menjadikan siswa semangat dalam proses pembelajaran yang akan dialami siwa.

Dalam membangun motivasi ini tidaklah mudah. Yaitu ada beberapa penyebab yang menjadikan timbulnya motivasi pada peserta didik. Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor internal dan faktor

---

<sup>1</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Cv Rajawali, 2017), 75.

eksternal. Faktor internal, adalah motivasi yang dibangun atas dorongan dari peserta didik itu sendiri. Contohnya bakat, minat, kesiapan dan kelelahan. Faktor eksternal yang paling utama adalah keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa adalah, pola asuh orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga misalnya saling tidak peduli. Faktor dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi dalam proses belajar siswa, antara lain yaitu seperti metode mengajar yang digunakan guru, jenis kurikulum yang dipakai oleh guru, hubungan antara guru dengan siswa misalnya sangat akrab, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar. Faktor di lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa termasuk jenis kegiatan yang diikuti dalam komunitas, dan jenjang sekolah sama lebih tinggi atau rendah, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dimasyarakat.<sup>2</sup>

Guru merupakan salah satu ujung tombak keberhasilan tujuan dari pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Sosok seorang guru akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Peran guru menentukan keberhasilan peserta didik, terutama berkaitan dengan proses belajar

---

<sup>2</sup> Catur Fathonah Djarwo, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura," *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, Maret 2020, 2.

mengajar.<sup>3</sup> Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui akan tetapi juga dapat memahami dan menghayati dalam bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.<sup>4</sup>

Guru sebagai pendidik profesional diwajibkan memiliki kompetensi. Guru dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dan memiliki kompetensi profesional keguruan yang berperan sebagai salah satu faktor penentu kualitas mutu pendidikan, disamping faktor-faktor lain yang sama pentingnya. Jadi, setiap guru sudah seharusnya memiliki kompetensi profesional keguruan dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi lain yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, dan kompetensi sosial.<sup>5</sup> Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan motivasi belajar, yaitu: (1) Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar. (2) Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran. (3) Mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman atau kemampuan yang telah dimiliki dalam belajar. (4) Mengembangkan cita-cita atau aspirasi dalam belajar. (5) Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Daarul Husna, salah satu sekolah yang berada di Desa Pakuan Aji Kecamatan

---

<sup>3</sup> E Mulyasa, *Standart Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2019), 133.

<sup>5</sup> Muhammad Joko Susilo, *Pemberontakan Guru* (Yogyakarta: Hpustaka Pelajar, 2015).30

<sup>6</sup> Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 55.

Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Penulis memilih MTs Daarul Husna Pakuan Aji sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada observasi awal, terlihat bahwa MTs Daarul Husna Pakuan Aji termasuk sekolah yang baik. Selain itu, peneliti menemukan beberapa kendala dari siswa yang kurang termotivasi untuk belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Kebanyakan siswa malas untuk membacanya, sehingga dalam diri siswa tumbuh suatu kesan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan pelajaran yang kaya akan nilai dan sejarah. Untuk itu guru dituntut dapat memberikan dorongan yang kuat kepada siswa supaya mereka dapat aktif dan siswa dapat mengambil nilai-nilai dari peristiwa sejarah supaya nilai-nilai tersebut dapat tertanam pada diri siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ada, mengenai kendala yang dihadapi bahwasannya terdapat anak yang kurang termotivasi dalam belajar. Alasannya yaitu siswa kurang memahami tentang materi SKI yang terlalu banyak dan kurangnya konsentrasi belajar. Selain itu, upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dalam pelaksanaannya belum maksimal hal ini terlihat dari adanya langkah-langkah dari pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketika guru menyampaikan materi sebagian siswa tidak memperhatikan dan ketika guuru memberikan tugas sebagian dari siswa ada yang ribut, ada yang asyik mencari kesibukan sendiri, tidur-tiduran di meja dan sering keluar kelas ketika pelajaran berlangsung.

---

<sup>7</sup> Hasil Obersevasi Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Pada Hari Senin, 15 Januari 2024

Kondisi yang dikhawatirkan nilai siswa kurang baik dan banyak mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini muncul dikarenakan kurang tertanamnya rasa semangat dalam belajar sehingga siswa terlihat acuh tak acuh pada proses pembelajaran atau keadaan ini bisa disebut dengan kurang motivasi belajar.<sup>8</sup> seperti yang disajikan pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Daftar Kategori Nilai Dibawah KKM Siswa Madrasah**  
**Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Belum Tuntas KKM
1	Kelas VII	6	3
2	KELAS VIII	9	5
3	Kelas IX	13	7
<b>Jumlah</b>		28	15

Berdasarkan data dari hasil prasurvey yang dilakukan jelas terlihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Data didapatkan melalui hasil nilai tugas harian siswa yang peneliti dapatkan dari guru Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa kelas VII terdapat 3 orang, siswa kelas VIII 5 orang dan kelas IX 7 orang. Dari keseluruhan 28 jumlah siswa masih terdapat 15 orang siswa yang belum tuntas KKM.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut, maka disini peneliti mengambil judul

---

<sup>8</sup> Hasil Obersevasi Di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Pada Hari Senin, 15 Januari 2024

“Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengembangan khasanah keilmuan bagi sekolah, kepala madrasah, para guru, serta dapat dijadikan sebagai memotivasi bagi siswa dalam belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini tidak hanya sebagai informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan pandangan lain dalam mengetahui Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam

Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

2) Untuk bahan kajian penelitian yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

1) Sebagai sumbangsih keilmuan dan pemikiran dalam menyelesaikan masalah terkait Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

2) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman dan sebagai memenuhi tugas untuk mencapai gelar sarjana.

3) Bagi siswa, sebagai salah satu sumber informasi dan referensi serta mampu melaksanakan pembiasaan pembelajaran yang di inginkan dan prestasi yang ingin dicapai.

**D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelurusan penulis, yaitu belum ada penelitian yang sama membahas tentang "Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur". Akan tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang lain. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Eka Yulianasari mahasiswa IAIN Tulungagung yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot". Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk



mengetahui upaya guru dalam membimbing santri guna meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah Fastabichul Khoirot. (2) Untuk mengetahui upaya guru dalam memberi pujian santri guna meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah Fastabichul Khoirot. (3) Untuk mengetahui upaya guru dalam memberi hadiah pada santri berprestasi guna meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah Fastabichul Khoirot. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan jenis penelitian Grounded Theory. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan (1) Wawancara, (2) Pengamatan (observasi) dan (3) Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di madrasah diniyah Fastabichul Khoirot Joho Kalidawir Tulungagung guru memberikan bimbingan berupa arahan, nasehat, dukungan dan dorongan agar santri lebih termotivasi dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dan guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan konsep reward and punishment. Sedangkan reward yang diberikan oleh guru kepada santri berupa pemberian pujian dan pemberian hadiah pada santri berprestasi. Punishment yang diberikan oleh guru berupa istigfar dan kafaroh, dan hukuman.

Persamaan dari skripsi ini adalah pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Dan perbedaan antar penelitian Eka Yulianasari dengan peneliti ialah pada fokus objek penelitian dan tujuan

penelitian.. Fokus objek penelitian Eka kepada santri di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot dengan tujuan Untuk mengetahui upaya guru dalam membimbing santri guna meningkatkan motivasi belajar, upaya guru dalam memberi pujian santri guna meningkatkan motivasi belajar dan upaya guru dalam memberi hadiah pada santri berprestasi guna meningkatkan motivasi belajar santri di madrasah diniyah Fastabichul Khoirot. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah berfokus kepada siswa MTs Daarul Husana Pakuan Aji dengan tujuan penelitian untuk mengetahui Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.<sup>9</sup>

2. Skripsi Fuad Ali Akbar, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Jawa Timur. Dengan judul skripsi “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Minat Belajar siswa di Ma Ma’Arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo”. Dalam skripsi ini menjelaskan mengenai upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam menanamkan kedisiplinan dan minat belajar siswa dan juga faktor penghambat dari upaya guru sejarah kebudayaan Islam dalam menanamkan kedisiplinan dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru SKI dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa, mendeskripsikan upaya guru SKI dalam menanamkan minat belajar siswa,

---

<sup>9</sup> Eka Yulianasari, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot” (Iain Tulungagung, 2015).

mendeskripsikan faktor penghambat dari upaya guru SKI dalam menanamkan kedisiplinan, dan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya guru SKI dalam menanamkan kedisiplinan belajar siswa di MA Ma'arif Al-Mukarrom, yaitu menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan pemberian hukuman

Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang upaya guru sejarah kebudayaan islam. Yang membedakan penelitian di atas dengan peneliti teliti yaitu upaya yang dilakukan oleh guru dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Fuad Ali meneliti tentang Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa dengan lokasi penelitian di MA Ma'arif Al-Mukarrom. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa dengan lokasi di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna. <sup>10</sup>

3. Skripsi Laila Indah Cahyaningsih Mahasiswi Universitas Islam Negeri  
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Upaya

---

<sup>10</sup>Fuad Ali Akbar, “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Di Ma Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri 1 Arcawinangun ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV B SD Negeri 1 Arcawinangun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan menggunakan observasi partisipan dan menggunakan wawancara terstruktur.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian Laila Indah Cahyaningsih dengan peneliti adalah pada tujuan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan. bertujuan untuk mengetahui mengenai upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan antar peneliti ialah pada upaya yang dilakukan guru. Pada penelitian Laila upaya yang dilakukan guru ialah guru memberikan cara seperti memberikan kontrak belajar, menerapkan pembiasaan sebelum proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, memberikan keteladanan dan motivasi belajar, menggunakan media pembelajaran, menyediakan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi, memberikan reward kepada peserta. siswa, dan memberikan evaluasi dan angka . seangkan pada penelitian peneliti upaya yang dilakukan oleh guru ialah dengan Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa diawal pembelajaran, penggunaan strategi atau metode

---

<sup>11</sup> Laila Indah Cahyaningsih, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv B Sd Negeri 1 Arcawinangun, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023)

pembelajaran yang digunakan dan penggunaan LCD pada saat menjelaskan materi. Pemberian nasehat dan pujian pada siswa, memberikan bentuk pujian atau hadiah kepada siswa, memberikan dorongan serta dampingan pada peserta didik, menciptakan suasana lingkungan dan peserta didik dikelas dengan bersih dan menyenangkan <sup>12</sup>

Dari ketiga hasil penelitian diatas yaitu ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya dengan penelitian yaitu penulis sama-sama meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Yakni dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang sama, adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada tempat, subjek, objek upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi dan waktu penelitian yang berbeda. Karena tempat subjek, objek, dan waktu, penulis yaitu di Pakuan Aji Sukadana, di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu berbeda dengan penelitian.

---

<sup>12</sup> Muhammad Al Fajri, "Upaya Guru Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 7 Banda Aceh" (Skripsi, 2019).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi diambil dari bahasa latin, *movere* yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.

Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkannya tentu bukan perkara mudah karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan berbeda-beda. Hal ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, namun bapak/ibu tetap memegang peranan penting di dalamnya.<sup>1</sup>

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>2</sup> Jadi pendidikan dan pengajaran akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tnpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Nabila Marsabila, "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan," *Journal Jbes* Vol. 2 No. 2 (April 2022).

<sup>2</sup> Sadirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Cv Rajawali, 2017), 40.

Motivasi belajar terdiri dari dua kata motivasi dan belajar kedua tersebut mempunyai pengertian berbeda akan tetapi didalam pembahasan kali ini dua kata tersebut akan membentuk suatu pengertian, akan lebih jelasnya penulis akan menguraikan dibawah ini. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>

Adapun pengertian motivasi menurut pakar pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Mulyasa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.<sup>4</sup>
- b. Menurut Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa motivasi siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita didalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar.<sup>5</sup>

Motivasi bisa berasal dari dalam diri sendiri, maupun juga motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar individu. Setelah memaparkan pengertian motivasi maka dipaparkan pengertian belajar.

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2016), 184.

<sup>4</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

<sup>5</sup> Mujiono Dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Depdikbud, 2016), 80.

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Tingkah laku dapat bersifat jasmaniah (keliatan) dapat juga bersifat intelektual atau merupakan suatu sikap sehingga tidak mudah dilihat. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan. Dalam praktiknya banyak dianut. Guru bertindak sebagai pengajar yang berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan peserta didik giat mengumpulkan atau menerimanya. Proses belajar mengajar banyak didominasi aktifitas menghafal. Peserta didik sudah belajar jika mereka sudah hafal dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.”

Motivasi belajar adalah daya penggerak psikis (sifat) di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar yaitu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peran penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan



usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin besar motivasi seseorang untuk mencapai tujuan, maka semakin besar pula peluang untuk keberhasilan tujuan tersebut.<sup>6</sup>

Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkannya tentu bukan perkara mudah karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan berbeda-beda. Hal ini tentu tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, namun orang tua tetap memegang peranan penting di dalamnya.<sup>7</sup>

## 2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### a. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi belajar yang berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk sekolah favorit, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Motivasi intristik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap

---

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perpektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 319.

<sup>7</sup> Nabila Marsabila Dkk, “*Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan*nya”(Journal JBES Volume.2. No.2. April 2022),136-137.

<sup>8</sup> Marsabila, “*Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan*nya,” Journal Jbes Vol. 2 No. 2 (April 2022), 137.

individu yaitu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intristik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Proses belajar, siswa yang harus mempunyai motivasi intristik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan kerana hanya ingin suatu pujian atau ganjaran.<sup>9</sup>

Penjelasan yang diberikan menyatakan bahwa motivasi intrinsik ini muncul sebagai akibat dari dorongan yang melekat dalam diri seseorang untuk terlibat dalam tindakan tertentu, seperti keinginan akan pengetahuan, aspirasi untuk memperoleh keterampilan tertentu, atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain-lainnya.

#### b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bersangkutan

---

<sup>9</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), 6.

pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contohnya motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik itu adalah merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar individu yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar, jadi seorang siswa akan belajar jika ada dorongan dari luar seperti ingin mendapatkan nilai yang baik, hadiah dan lain-lain.

### **3. Teori Motivasi Belajar**

Teori motivasi belajar yaitu ada beberapa sebagai berikut.

#### **a. Teori Motivasi Abraham Maslow**

Teori ini mempunyai makna serta peranan kognisi dalam kaitannya dengan perilaku seseorang, menjelaskan bahwa adanya peristiwa internal yang dibentuk sebagai perantara dari stimulus tugas dan tingkah laku berikutnya. Orang yang mempunyai segalanya, motivasinya rendah, orang yang berhasil dengan tugas-tugas yang sulit akan memiliki kebanggaan tersendiri baginya. Teori ini mengubah konstruk motivasi yang pokok, yaitu konsepsi tentang dorongan

---

<sup>10</sup> Marsabila, "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan." "

(*drive*) sebagai penyebab kompleks, yang selanjutnya dinamakan atribusi. Pengertian atribusi mengacu pada penyebab kejadian atau hasil menurut persepsi individu.<sup>11</sup>

Bersadarkan teori ini yaitu mempunyai makna serta peranan kognisi dalam kaitannya dengan perilaku seseorang, menjelaskan bahwa adanya peristiwa internal yang terbentuk sebagai peranan dari stimulus tugas dan tingkah laku berikutnya. Orang yang mempunyai segalanya, motivasinya rendah, orang yang berhasil dengan tugas-tugas yang sulit akan memiliki keanggan tersendiri aginya.

b. Teori Motivasi Berprestasi McClelland

Semakin besar motivasi seseorang, dan didukung oleh situasi dan kesempatan yang mendukung, maka akan semakin besar pula cadangan energi potensial yang dimiliki seorang itu dalam meraih berbagai prestasi bagi kehidupannya.<sup>12</sup> McClelland menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil dalam bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Ia menjadi tiga motivasi utama, yaitu 1) penggabungan, 2) kekuatan, dan 3) prentasi. Motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motif adalah dari rangsangan (stimulasi) perbedaan situasi sekarang dengan situasi yang

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukuhannya* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), 6.

<sup>12</sup>Nanang Hasan Susanto Dan Cindy Lestaris, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3 No. 2 (2018): Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

diharapkan, sehingga tanda perubahan tersebut tampak pada adanya perbedaan afektif saat munculnya motif dan saat usaha pencapaian yang diharapkan. Motivasi dalam pengertian tersebut memiliki dua aspek, yaitu adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan, dan usaha untuk mencapai tujuan.<sup>13</sup>

Setiap individu memiliki kebutuhan sendiri-sendiri sesuai dengan karakter serta pola pikir yang membentuknya. McClelland menjelaskan bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan ini mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan. Berdasarkan ketiga bentuk kebutuhan di atas, bentuk dorongan ini dapat dikategorikan sebagai kebutuhan akan pencapaian atau prestas.

c. Teori Motivasi Harapan Atkinson

Atkinson mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang. Guru dapat memberikan motivasi siswa dengan melihat suasana emosional siswa tersebut. Menurutnya,

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 9

motivasi berprestasi dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitasnya tergantung pada kondisi mental orang tersebut.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas yaitu motivasi yaitu tergantung pada diri sendiri dan motivasi bisa dipengaruhi terhadap lingkungan disekitarnya.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses yang sangat menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Samapai dimanakah perubahan itu tercapai atau dengan kata lain, berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor.<sup>15</sup> Memotivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi siswa. Hanya dengan memotivasilah siswa dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama teman-temannya. Bila tidak, sia-sialah bahan pelajaran yang guru sampaikan ketika proses belajar mengajar. Dalam usaha untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, ada enam faktor yang mempengaruhi memotivasi belajar dapat dilakukan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan semangat kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran.
- c. Memberikan hadiah terhadap siswa yang berprestasi sehingga dapat mendorong untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik kedepannya.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*,8

<sup>15</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai* (Perdana Publishing, 2018), 58.

- e. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok.
- f. Menggunakan metode yang bervariasi.<sup>16</sup>

Berdasarkan faktor diatas, motivasi belajar sangat penting dalam pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan suatu proses yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku dalam pembelajaran. Artinya siswa yang termotivasi dalam belajar, dirinya akan berperilaku penuh dengan energi, terarah dan tahan lama. Siswa yang termotivasi dalam belajar yang didasari atas minatnya maka untuk mencapai prestasi belajar akan lebih mudah dan terarah. Siswa dalam meraih cita-cita, tentunya didasari dengan semangat yang dibarengi motivasi dalam bekerja atau belajar dalam mewujudkannya. Oleh karena itu guru, keluarga dan teman sebaya ikut berperan aktif dalam meningkatkan motivasi belajar demi mencapai tujuan belajar sehingga mampu mengantar siswa dalam menggapai cita-citanya.

## **B. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

### **1. Pengertian Guru SKI**

Guru SKI adalah salah satu komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>17</sup> Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk

---

<sup>16</sup> Jerry Yudharsyah, “Analisis Motivasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Covid-19” (Program Studi Pgsd Fkip Untan Pontianak, 2020).

<sup>17</sup> Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, Cetakan Ke-1 (Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2018), 1.

proses pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Sebagai guru profesional, guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>18</sup>

Proses belajar dan mengajar, guru SKI mempunyai peran dalam membantu agar proses pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar. Seorang guru dituntut agar dapat memahami jalan pikiran dan sudut pandang siswa agar dapat membantu membentuk pengetahuan mereka dengan lebih baik. Seorang guru SKI juga dituntut agar dapat bersifat profesional, kreatif dan menyenangkan agar dapat menarik siswa untuk belajar dengan lebih baik.<sup>19</sup>

Profesi guru sebagai seorang pendidik formal bukanlah sebuah profesi yang mudah untuk dijalani. Hal ini karena profesi guru menuntut sebuah tanggung jawab besar terkait aspek moral peserta didik yang diajarnya. Dikarenakan pentingnya tanggung jawab yang diemban oleh seorang guru maka diperlukan berbagai persyaratan yang perlu dipenuhi oleh mereka yang ingin menjadi seorang guru yang profesional.<sup>20</sup>

Guru SKI adalah untuk membantu peserta didik untuk mengarahkan dalam proses pembelajaran, dan guru SKI mengarahkan kepada peserta didik untuk mengetahui tentang sejarah pada masa lampau agar peserta didik lebih mengetahui tentang SKI maka guru SKI dituntut agar dapat

---

<sup>18</sup> Moh Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas*, Edisi Digital (Semarang: Alprin, 2019), 1.

<sup>19</sup> Muhiddunir Kamal, *Guru : Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2019), 1.

<sup>20</sup> Rusdiana Dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*, Cetakan Ke-1 (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), 43–44.



bersifat profesional, kreatif dalam penyampaian pada saat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik siswa untuk belajar dengan baik.

## 2. Kompetensi Guru SKI

Kompetensi bersifat personal dan konflik, serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan berbagai potensi. Potensi tersebut yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat di aktualisasikan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tersebut. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran undang-undang guru dan dosen serta PP No. 19 tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik atau metodologis, profesionalisme, sosial dan kepribadian.<sup>21</sup>

Ada beberapa penjabaran mengenai kompetensi guru yaitu:

### a. Kompetensi Pedagogik

Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. "Kompetensi ini sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran titik kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program

---

<sup>21</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2021), 21.

belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau pengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar memiliki karakteristik kepribadian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya. Kepribadian yang mantap dari sosok seseorang pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat.

Menurut undang-undang guru dan dosen dikemukakan kompetensi kepribadian adalah "kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arwis (memahami, pengetahuan, dan percaya) dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik pendapat lain juga menganggap kompetensi kepribadian ini sebagai kompetensi personal yaitu kemampuan pribadi seorang pendidik yang diperlukan agar dapat menjadi pendidik yang baik. Kompetensi personal ini mencakup kemampuan kepribadian yang berkenaan dengan pemahaman diri penerimaan diri pengarahan diri dan perwujudan diri.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan titik kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitarnya.<sup>22</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kompetensi itu adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan sesuatu yang diperoleh dari pendidikan. Kemampuan atau kompetensi menunjukkan dalam perilaku nyata dalam arti tidak hanya dapat diamati tetapi meliputi yang lebih jauh dari yang tidak tampak dan juga punya arah dan tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan tugas pendidikan.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 12–13.

### 3. Tugas dan Fungsi Guru SKI

#### a. Tugas Guru

Kalau mengacu pada pengertian guru di atas seorang pendidik atau guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melati para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlakunya.

Ada beberapa tugas guru seperti mengajar, mendidik, melatih, membimbing, dan penasehat. Berikutnya penjelasan tugas guru.<sup>23</sup>

##### 1) Mengajar

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari suatu yang belum diketahuinya membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari titik guru sebagai pengajar adalah terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang harus diperbarui.

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi faktor yang bertugas memberikan kemudahan belajar. Hal itu dimungkinkan karena perkembangan teknologi menimbulkan

---

<sup>23</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Keguruan Perspektif Sain Dan Islam* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019), 12.

berbagai buku dengan harga relatif murah dan peserta didik dapat belajar melalui internet tanpa batas waktu dan ruang belajar melalui televisi, radio dan surat kabar yang setiap saat hadir dihadapan kita.<sup>24</sup>

## 2) Mendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab kewibawaan kemandirian dan kedisiplinan. Guru harus memahami berbagai nilai normal dan sosial, serta berusaha untuk berperilaku sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap tindakan memilih berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

## 3) Melatih

Proses pendidikan dan pelatihan memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut

---

<sup>24</sup> Hamzah B Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memenuhi* (Jakarta: Pt Balai Pustaka (Persero), 2017), 3.

guru untuk bertindak sebagai pelatih. Tanpa pelatihan peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan materi standar. Oleh karena itu, guru harus berperan sebagai pelatih yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar, sesuai dengan potensi masing-masing.

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motorik sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik. selain harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi standar pelatihan yang dilakukan juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya. untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang banyak meskipun tidak mencakup semua hal yang secara sempurna.

#### 4) Membimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelencarannya perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreativitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

Guru sebagai pembimbing dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya yang bertanggung jawab. Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, serta nilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua kegiatan yang dilakukan oleh guru harus berdasarkan hasil kerja sama guru dengan peserta didik. Guru memiliki hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.<sup>25</sup>

#### 5) Penasehat

Guru adalah seorang penasihat terbaik bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasihat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasihati orang.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian diatas tentang tugas juga yaitu sebagai pendorong agar para peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

#### b. Fungsi guru

Mengacu pada pengertian tugas guru diatas seorang pendidik atau guru memiliki fungsi guru dan tanggung jawab untuk mengajar di dalam kelas. Karena fungsi guru juga saat membatu guru dalam proses pembelajaran dikelas.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 4-5

<sup>26</sup> *Ibid.*,13-15

Ada beberapa fungsi guru yaitu inspirator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, mediator, korektor dan informator. Berikut ini penjelasan fungsi guru.

#### 1) Inspirator

Guru dapat memberikan inspirasi yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik berdasarkan teori-teori yang dipelajari maupun dari pengalaman pribadi guru.

#### 2) Organisator

Guru sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik dan sebagainya. Semuanya diorganisasikan, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri anak didik.

#### 3) Motivator

Guru hendaknya mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya.



#### 4) Inisiator

Guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pembelajaran. Proses interaksi edukatif yang ada harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### 5) Fasilitator

Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang tidak kondusif merupakan salah satu faktor anak didik malas belajar. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengkondisikan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan diperlukan pada diri guru.

#### 6) Mediator

Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Media berfungsi sebagai alat komunikasi guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Penggunaan media pembelajaran tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

#### 7) Korektor

Guru dapat membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk. Kedua nilai yang berbeda tersebut harus benar-benar dipahami dalam kehidupan di masyarakat. Kedua nilai tersebut

mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah memengaruhi sebelum anak didik masuk sekolah.

#### 8) Informator

Guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Informasi yang baik dan efektif diperlukan dari guru, kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik untuk dapat menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasa sebagai kuncinya, di samping penguasaan bahan yang akan diajarkan.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas tentang fungsi guru yaitu untuk membantu guru agar lebih mudah saat pembelajaran yang efektif dan kondusif di dalam kelas.

### **C. Upaya Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Siswa**

#### 1. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa

##### a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa

Sebelum memulai pelajaran, guru senantiasa menjelaskan tujuan yang hendak dicapai kepada siswa agar siswa lebih memahami akan makna yang terkandung dalam proses belajar mengajar dan lebih memahami isi dari materi pembelajaran serta siswa diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Baik di sekolah maupun di

---

<sup>27</sup> *Ibid.*,10-11

rumah. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran. Keberhasilan yang dicapai melalui proses belajar (tujuan) seharusnya diketahui oleh siswa. Dengan mengetahui tujuan pembelajaran dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa dan siswa terdorong untuk berupaya mencapai tujuan tersebut.

b. Memberikan Angka atau Nilai

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

c. Memberikan Hadiah

Motivasi akan tumbuh apabila siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, memberikan penghargaan dimanfaatkan sebagai motivasi. Penghargaan bisa berupa memberikan hadiah. Memberikan hadiah juga sangat efektif untuk memotivasi siswa dalam mengerjakan

tugas-tugas, baik tugas yang harus dikerjakan segera maupun tugas-tugas yang berlangsung terus menerus.

d. Memberitahu Hasil

Memberitahu hasil belajar kepada siswa bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

e. Memberikan Pujian

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Pujian diberikan kepada siswa yang berprestasi atau mendapatkan hasil belajar dengan baik. Pujian memberikan motivasi yang baik bagi siswa.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai upaya guru SKI dalam meningkatkan Motivasi intristik siswa adalah untuk dapat menimbulkan dorongan pada siswa untuk belajar. Dianatarnya dengan cara menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan bermaksana.

---

<sup>28</sup> Mia Hartati, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam Pada Siswa Kelas Vii Smpn 31 Bengkulu Tengah," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Volume 2. No.8 (2022).

## 2. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa

### a. Cita-Cita atau Aspirasi

siswa yaitu suatu target yang ingin dicapai akan memperkuat motivasi belajar.

### b. Kemampuan Belajar

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.

### c. Kondisi Siswa

Siswa adalah pribadi yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar yang berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

### d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup baik keluarga maupun lingkungan, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tenang, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.<sup>29</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas tentang upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa yaitu bisa dilihat dari sisi guru,

---

<sup>29</sup> Stkip Riama, "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Volume.4 No. 2 (2021).

memotivasi belajar pada siswa berada pada lingkungan program dan tindakan pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami kejadian berbagai tema penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan fenomena lainnya. Pola pikir peneliti kualitatif berakar pada penalaran induktif. Penalaran induktif memerlukan proses berpikir yang menarik kesimpulan dari pengalaman berulang atau perolehan pengetahuan secara sistematis dari pengamatan atau masalah umum.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode investigasi yang menghasilkan data deskriptif atau tertulis dari individu dan perilaku mereka yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan kerangka kerja yang berbeda dalam ranah ilmu sosial yang pada dasarnya bergantung pada pengamatan individu dalam komunitas masing-masing, membangun hubungan dengan individu-individu ini melalui bahasa dan keterlibatan mereka dalam berbagai peristiwa.<sup>2</sup> Kualitatif yaitu bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada sekarang dan memaparkan berdasarkan data yang telah ditemukan.

---

6. <sup>1</sup> Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014),

<sup>2</sup> S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 36.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu peneliti menggambarkan suatu objek yaitu dengan menggunakan kata-kata secara terperinci dan sangat jelas dengan penulis lakukan. Penelitian ini juga untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dan menggambarkan semua fenomena yang telah didapatkan dari hasil observasi secara apa adanya. Jadi dalam penelitian deskriptif tidak hanya menggambarkan kejadian yang telah terjadi dalam sosial kemasyarakatan, tetapi juga mengungkapkan data serta analisi dan informasi dalam mendapatkan penjelasan dan kebenaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi sekarang.

Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan sesuai dengan fakta yang ada, untuk memberikan penjelasan serta menjawab atau poin utama yang telah diteliti yaitu agar dapat mengetahui intensifikasi mengenai upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam memotivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apa bila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut dengan responden.<sup>3</sup> Kemudian jika merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, yaitu baik pertanyaan tertulis ataupun

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 36.



lisan. Sumber data penelitian digolongkan menjadi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti” Sumber data primer merupakan responden dan informan. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.<sup>4</sup>

Adapun sumber primer ini ditunjukkan kepada guru sejarah kebudayaan islam MTs Daarul Husna Pakuan Aji untuk mendapatkan data tentang Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Menurut Mukhtar sumber data dapat dikatakan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seseorang penelitian untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer ataupun data sekunder.<sup>5</sup> Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>5</sup> Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2021), 52.

“Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendapatan kepada penelitian, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”.<sup>6</sup>

Adapun sumber sekunder ini peneliti tunjukkan kepada Dafid, Mufid, Fitri Dan Weni selaku peserta didik Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur MTs Daarul Husna Pakuan Aji. Alasan memilih informan tersebut karena menurut peneliti informan ini membantu dalam proses pengumpulan data kepada peneliti dan ditentukan berdasarkan kebutuhan data..

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu ada beberapa metode. Metode yang utama yaitu wawancara dan untuk mengumpulkan semua data yaitu dengan observasi dan dokumentasi. Dan penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantara lain<sup>7</sup>

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses pertemuan antara dua orang atau lebih yaitu untuk bertukar informasi, gagasan yaitu melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat di susun dalam topik tertentu guna untuk menyelesaikan permasalahan dan untuk menukar pengetahuan. Wawancara yaitu digunakan agar penulis untuk mengetahui secara mendalam yang berkaitan dengan subjek dan informasi peneliti.

Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibagi menjadi dua yaitu:

---

<sup>6</sup> *Ibid.* 137

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016, 246.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini pewawancara hanya membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi struktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur peneliti dapat menemukan masalah secara terbuka, dimana para responden dimintai pendapat dan juga ide-idenya

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti atau pewawancara dengan cara menyusun rencana yang mantap tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dimana wawancara akan dilaksanakan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah terkonsep dan terarah. Metode ini yaitu digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa di mata pelajaran Sejarah

---

<sup>8</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 76-77.

Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

## **2. Observaasi**

Observasi adalah metode untuk pengumpulan data dengan cara mengamati atau mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penulis berkenan dengan perilaku manusia, dan gejala alam atau hal lainnya yang dapat diamati.

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi *Non-participant observer yang merupakan* suatu bentuk observasi dimana pengamat atau peneliti tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok atau bisa dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam suatu kegiatan yang diamatinya. Maka dari itu peneliti langsung melakukan kunjungan secara langsung ke Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji yaitu untuk mengamati atau menggali secara detail informasi maupun data-data tentang Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Kecamatan Sudakana Kabupaten Lampung Timur.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan, data, natulensi agenda, yaitu untuk mendukung penelitian. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari menggunakan metode observasi

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil sekolah, jumlah siswa dan tenaga kependidikan, dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak tenaga kependidikan dan foto-foto kegiatan belajar mengajar, di Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian yaitu menggunakan teknik triangulasi. Pada teknik penjaminan keabsahan data ini adalah sebagai cara yang harus dilakukan penulis agar bisa mengukur tingkat kepercayaan didalam proses mengumpulkan data penelitian tersebut. Triangulasi adalah “Teknik untuk memeriksa keabsahan data yang di dimanfaatkan sebagai suatu yang lainnya di luar itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi adalah suatu proses untuk melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validatas data dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa, triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan data. Adapun tiga triangulasi adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Refrensi, 2014), 137.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lewat beberapa sumber. Dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode adalah untuk menuji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas ata tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.<sup>10</sup>

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumtasi.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda.

Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistem uji triangulasi teknik, yaitu uji triangulasi dengan menggunakan tiga teknik dalam mendapatkan data yang benar-benar valid, yakni dengan menggunakan teknik wawancara, teknik dokumentasi, dan teknik observasi.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerjasama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa direncanakan untuk orang lain.<sup>11</sup> Terkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitina, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2015), 248

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan.<sup>12</sup> Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup. Untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### **2. Penyajian Data (*data display*)**

Setelah reduksi data maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam uraian, bagan, hubungan antar kategori, chart dan sejenisnya. Untuk memudahkan dalam menjelaskan hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing /verification*)**

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016, 249.



kredibel. Jadi dalam penelitian ini perlu adanya kesimpulan demi hasil yang maksimal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Daarul Husna Pakuan Aji**

Kemajuan dan kecangihan zaman berjalan begitu pesatnya, yang mana kemajuan tersebut membawa pengaruh yang positif dan juga negatif. Dan yang sangat mengkhawatirkan adalah dampak pada menurunnya akhlak, budi pekerti, serta menurunnya pengalaman agama dalam kehidupan. Tujuan dengan adanya sejarah MTs Daarul Husna untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pemahaman tentang bagaimana awal mula proses berdirinya MTs Daarul Husna. Oleh karena itu yayasan Daarul Husna turut andil menanggulangi dan mengantisipasi dengan mendirikan Lembaga-Lembaga Pendidikan dan salah satu diantaranya adalah Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna.

Dengan harapan hadirnya Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna dapat membawa perubahan yang baik bagi anak-anak usia sekolah dan masyarakat. Berawal dengan adanya PAUD Daarul Husna yang tengah berdiri sebelum munculnya Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna, beberapa usulanpun masuk dari beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal di Desa Pakuan Aji khususnya untuk pendidikan setingkat sekolah menengah pertama. Dari beberapa pemikiran dan masukan yang telah disampaikan oleh beberapa tokoh tersebut akhirnya disikapi oleh pihak

lembaga Daarul Husna yaitu Bapak Royan yang menjadi Ketua Yayasan Pendidikan Daarul Husna.

Akhirnya pada awal tahun 2013 disepakatilah dalam sebuah pertemuan yang dihadiri oleh unsur pengurus yayasan, pamong desa, tokoh masyarakat, tokoh pemuda. Tokoh agama serta tokoh pendidikan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan formal yang berbasis pendidikan agama setingkat pendidikan menengah pertama yaitu Madrasah Tsanawiyah, Hasil kesepakatan musyawarah tersebut akhirnya ditindak lanjuti oleh pihak yayasan untuk membentuk tim pengelola madrasah yang berasal dari beberapa tokoh pendidikan.

Pada pertengahan tahun 2013 di mulailah proses pembangunan gedung sebagai sarana tempat pembelajaran untuk MTs Daarul Husna, yang berlangsung selama kurang lebih enam bulan. Akhirnya terwujudlah tiga unit gedung yang telah siap digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran di MTs Daarul Husna Pakuan Aji. Sehingga pada tahun ajaran baru 2014/2015. MTs Daarul Husna siap menerima siswa baru dan berkat kerjasama dari berbagai pihak pada tahun pertama ini MTs Daarul Husna mendapatkan pendaftaran angkatan pertama sejumlah 14 siswa. Dengan jumlah tersebut MTs Daarul Husna akhirnya memulai kegiatan pembelajaran ditahun pertama dengan jumlah pengajar sebanyak 14 tenaga pendidika dan pada tahun 2015/2016 pendaftar angkatan ke dua sejumlah 20 siswa jadi total siswa siswi MTs Daarul Husna sebanyak 34 siswa.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Daarul Husna Pakuan Aji

### a) Visi MTs Daarul Husna

Terwujudnya Generasi yang bertaqwa, Cerdas Terampil, dan Berkhlahk Mulia.

Dengan adanya visi MTs Daarul Husna diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang bertaqwa Cerdas Terampil, dan Berkhlahk Mulia. Dengan cara melalui upaya dasar yang dilakukan oleh guru tentang bagaimana peserta didik mampu memiliki keinginan semangat untuk belajar disekolah.

### b) Misi MTs Daarul Husna

(1) Meningkatkan ketaqwaan serta terbentuknya jiwa dan perilaku Islami

(2) Meningkatkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan (PAIKEM)

(3) Meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik dan non akademik

(4) Meningkatkan dan mengembangkan olah raga, seni, dan budaya

(5) Meningkatkan ketrampilan dalam bidang IPTEK

(6) Meningkatkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari

(7) Maningkatkan dan mengembangkan sikap, kepribadian untuk bangsa dan negara

c) Tujuan MTs Daarul Husna

Menjadikan Siswa dan siswi yang berilmu, Berwawasan luas, Terampil serta berakhlak Mulia, yang mampu melanjutkan dan bersaing di jenjang Pendidikan yang lebih Tinggi.

Perumusan visi, misi dan tujuan sekolah di atas, menunjukkan adanya perencanaan tujuan dari sebuah organisasi dan target-target tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut, serta cara-cara pencapaiannya yang terjabar dalam misinya.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa MTs Daarul Husna Pakuan Aji

a. Guru MTs Daarul Husna

Salah satu komponen terpenting dari lembaga pendidikan adalah ketersediaan tenaga pengajar atau pendidik serta karyawan yang memadai dan profesional dalam bidangnya. Dalam suatu proses pembelajaran mengajar pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan dan daya tangkap peserta didik jumlah tenaga terhadap pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya. Adapun jumlah tenaga pendidik di MTs Daarul Husna Pakuan Aji adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Keadaan Guru MTs Daarul Husna**

<b>Uraian</b>	<b>Guru</b>
Laki-lai	6
Perempuan	11
Total	17

*Sumber: Data Dokumentasi MTs Daarul Husna Pakuan Aji*

*diperoleh pada tanggal 12 Juni 2024*

b. Keadaan Siswa MTs Daarul Husna Pakuan Aji

Berikut adalah data siswa di MTs Daarul Husna Pakuan Aji

Tahun Ajaran 2023/2024:

**Tabel 2. Keadaan Siswa MTs Daarul Husna**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Kelas VII	5	1	6
2.	Kelas VIII	8	1	9
3.	Kelas IX	6	7	13
	Jumlah	19	9	28

*Sumber: Data Dokumentasi MTs Daarul Husna Pakuan Aji  
diperoleh pada tanggal 12 Juni 2024*

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Serta dengan adanya kehadiran peserta didik dalam lingkup sekolah menunjang terjadinya kegiatan belajar mengajar. Hubungan guru dengan siswa yang terjalin kedekatan yang sangat baik mampu memberikan dampak antar satu sama lain untuk semangat belajar dan berinteraksi di sekolah guna menunjang kegiatan belajar mengajar.

**4. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Husna Pakuan Aji**

MTs Daarul Husna Pakuan Aji mempunyai sarana dan prasarana yang terdiri dari beberapa ruangan, yang terdiri dari:

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana MTs Daarul Husna**

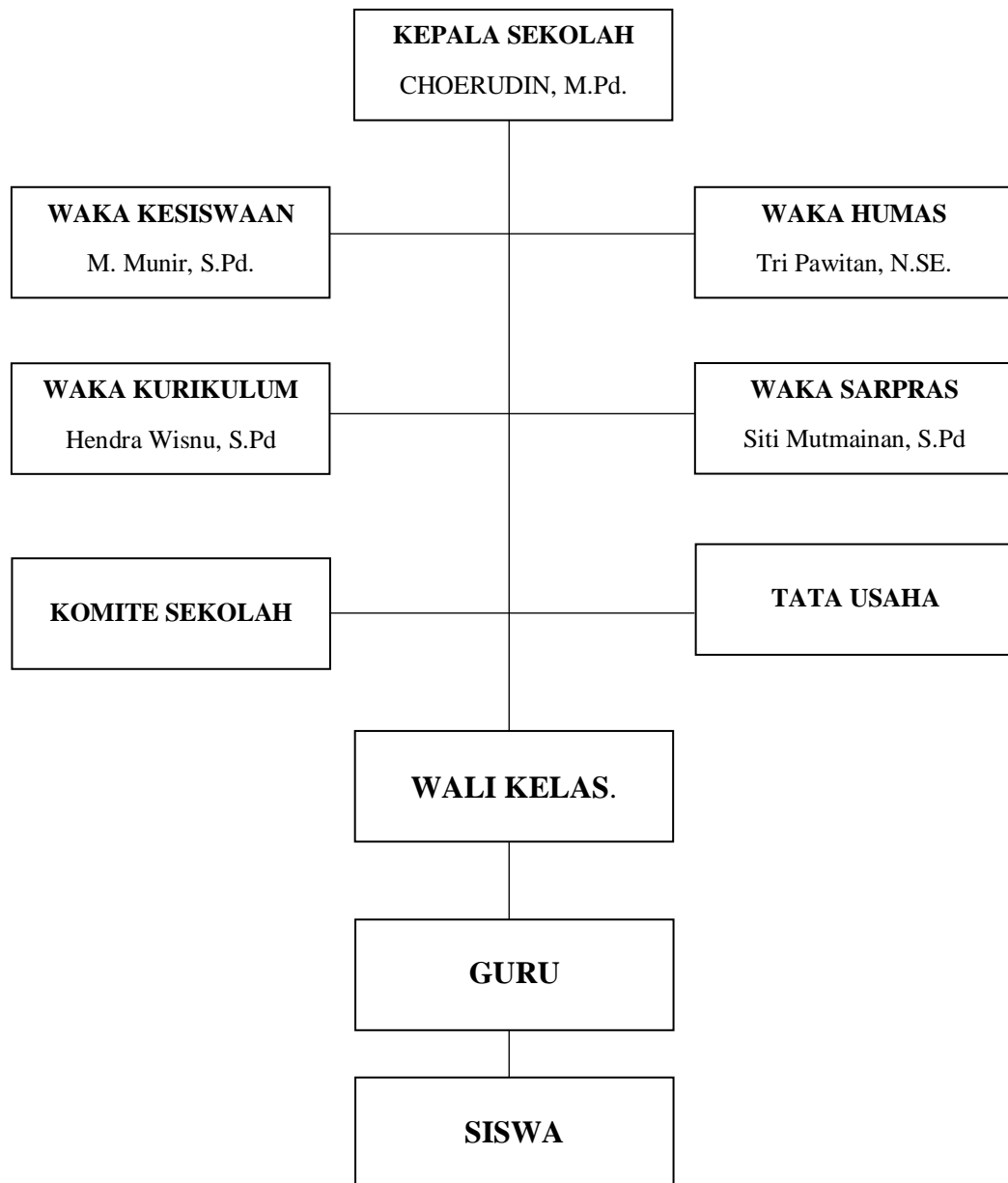
No	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Tempat Beribadah	1
5.	Gudang	1
6.	Toilet	2
7.	Tempat Bermain/Olahraga	1
8.	Kantin	1
9.	Perputakaan	1
10.	Tempat Parkir	1

*Sumber: Data Dokumentasi MTs Daarul Husna Pakuan Aji diperoleh pada tanggal 12 Juni 2024*

Dengan sarana dan prasarana yang ada di MTs Daarul Husna Pakuan Aji yang cukup lengkap seperti ruang belajar, toilet, tempat olahraga, perpustakaan, kantin dan lain sebagainya mampu memberikan semangat peserta didik untuk memiliki semangat belajar disekolah.

## 5. Struktur Organisasi MTs Daarul Husna Pakuan Aji

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH





## **B. Temuan Khusus**

### **1. Hasil Penelitian**

Dalam hal ini, peneliti menjabarkan hasil penelitian menjadi 2 berdasarkan teori yang peneliti gunakan yakni upaya guru SKI dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dibawah ini peneliti memaparkan hasil wawancara sebagai berikut :

#### **Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar-mengajar. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar diperlukan seorang guru biasanya memanfaatkan motivasi untuk meningkatkan minat anak didik agar lebih bergairah belajar meski terkadang tidak tepat, seperti memberikan nilai, hadiah, pujian, memberikan aspirasi siswa dan memberikan kenyamanan lingkungan belajar.

##### **a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa**

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi

mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “saya menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran saat itu, menyampaikannya pada saat setelah pembelajaran selesai. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran menampilkan film melalui LCD yang berkaitan dengan materi yang saya sampaikan pada hari itu. Dengan hal itu, bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.”<sup>1</sup>

Dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan, siswa MTs Daarul Husna Pakuan Aji, setelah diadakannya guru melakukan menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran di awal belajar disampaikan ketika pembelajaran akan dimulai dengan menggunakan media pembelajaran seperti LCD siswa sangat semangat dan gembira ketika mendengar hal itu.

#### **b. Memberikan Angka atau Nilai**

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja.

Berdasarkan hasil wawancara terbukti bahwa setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan PAS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VIII bernama Mufid, “guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar”.<sup>2</sup> Kemudian menurut siswa kelas IX bernama Fitri, “guru memberikan nilai tambahan ketika kita mendapatkan tugas menulis dan dinilai dilihat dari kerapihan menulis.”<sup>3</sup> Kemudian wawancara dengan siswa kelas VII Ramadani, “ibu guru selalu memberikan nilai tambah ketika kita bisa menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar.” Hal yang hampir senada yang diungkapkan oleh Weni siswa kelas IX, “guru SKI memberikan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan PAS ketika kami mengerjakan tugas harian dengan hasil tulisan yang rapi.”<sup>4</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pendapat ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “motivasi yang kita berikan kepada siswa itu sangat mempengaruhi semangat belajarnya. Terlebih apabila siswa yang memiliki masalah dikeluarganya.

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Siswa Kelas Viii Bernama Mufid Pada Tanggal 13 Juni 2024

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Siswa Kelas Ix Bernama Fitri Pada Tanggal 13 Juni 2024

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Siswa Kelas Ix Bernama Weni Pada Tanggal 13 Juni 2024

Dengan upaya yang saya lakukan dengan memberikan perhatian secara khusus pendekatan kepada siswa agar ia bisa semangat lagi untuk belajar. Kemudian saya memberikan reward kepada siswa dengan cara memberikan nilai tambahan ketika siswa mampu menawab pertanyaan yang saya berikan.”<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati, ketika guru MTs Daarul Husna Pakuan Aji memberikan pertanyaan kepada siswa diluar dari tugas-tugas atau kuis siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar guru akan memberikan nilai poin tambahan pada siswa.

### **c. Memberikan Hadiah**

Hadiah dapat juga di katakan sebagai motivasi ,tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI,

“suatu dorongan untuk menyemangati siswa. Hadiah itu bisa berupa reward dalam bentuk barang, atau ucapan terimakasih. Kadang ketika siswa mendapatkan nilai yang memuaskan saat UTS atau PAS saya memberikan hadiah berupa barang kepada siswa. Motivasi yang di berikan ketika siswa

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

melakukan sesuatu dengan baik saya mengucapkan terimakasih atau ketika siswa mendapatkan hasil belajar PAS dengan nilai yang memuaskan saya memberikan reward berupa alat tulis”.<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pemberian penghargaan terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa atas hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Darul Husna ketika para siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi ia mengatakan akan mendapatkan reward dari guru dengan memberikan nilai plus atau hadiah dalam bentuk barang.

#### **d. Memberitahu Hasil**

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII bernama Mufid, “cara guru menyampaikan hasil belajar kita dengan menyampaikan menyebutkan satu persatu.”<sup>7</sup> Kemudian menurut siswa kelas VII bernama Ramadani, “ibu guru

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas Viii Bernama Mufid Tanggal 13 Juni 2024

menyampaikan hasil belajar kami dengan menyebutkannya.”<sup>8</sup> Kemudian wawancara dengan siswa kelas XI Fitri, “ibu guru memberikan secara langsung kertas ulangan kepada siswa”.<sup>9</sup> Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Weni siswa kelas XI, “guru memberikan secara langsung kertas ulangan kepada siswa”.<sup>10</sup>

Hal ini dapat dilihat juga dari hasil wawancara kepada ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “ketika saat menyampaikan hasil belajar kepada siswa biasanya saya menyampaikannya kepada mereka dengan cara menyampaikan langsung atau langsung memberikan hasil nilai mereka.”<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika selesai mengerjakan tugas pada saat itu guru MTs Daarul Husna Pakuan Aji menyampaikan hasil UAS yang dilakukan oleh siswa dengan cara menyampaikannya secara langsung kepada siswa.

#### **e. Memberikan Pujian**

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk dari reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Siswa Kelas Vii Bernama Ramadani Tanggal 13 Juni 2024

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas Xi Fitri Tanggal 13 Juni 2024

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Weni Siswa Kelas Xi Tanggal 13 Juni 2024

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

yang baik. Pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “ketika siswa mendapatkan hasil yang baik dengan memberikan motivasi pada dirinya dengan memberikan apresiasi atau pujian dalam bentuk seperti memberikan pujian atas usahanya mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk terus berusaha menjadi lebih baik. Semisal, ketika siswa menyelesaikan tugas yang saya berikan saya melihat tulisan anak tersebut terlihat rapi dan bagus saya puji dengan kalimat, ‘tulisan kamu bagus sekali rapi juga, ibu suka melihatnya’”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengamati ketika guru MTs Daarul Husna Pakuan Aji memberikan tugas kepada siswa untuk mencatat buku paket, guru mengamati satu persatu siswa. Ketika guru melihat tulisan siswa yang terlihat rapi, guru memberikan pujian ucapan kepada siswa tersebut.

Cita-cita atau aspirasi siswa dalam belajar merupakan tujuan belajar yang diharapkan. Cita-cita akan terwujud apabila di dalam dirinya terdapat keinginan yang telah menjadi kemauan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Cita-cita atau keinginan

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

siswa perlu dibarengi dengan kemauan atau kecakapan dalam mencapainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “apabila siswa memiliki keinginan untuk mencapai keinginannya saya sebagai guru selalu berupaya untuk membantu memberikan dorongan kepada siswa untuk terus semangat agar bisa menggapai apa yang ia inginkan dalam bentuk memberikan sarana prasana kepada siswa untuk menunjang keefektifan belajar siswa. Menyampaikan pembelajaran kepada siswa tidak dengan cara yang monoton salah satunya menggunakan media pembelajaran.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Daarul Husna Pakuan Aji, dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam guru melakukan dorongan kepada siswa dengan cara memberikan sarana prasarana. Seperti ketika pembelajaran dilaksanakan guru berusaha menciptakan strategi pembelajaran agar tidak terlihat monoton yang mampu memberikan gairah kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran sampai selesai.

Dalam belajar dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024



dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “dalam kemampuan belajar saya mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa dengan menarik agar siswa mau memperhatikan apa yang saya sampaikan.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTs Daarul Husna Pakuan Aji, mengamati guru sejarah kebudayaan islam saat menyampaikan pembelajaran, guru mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan.

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup baik keluarga maupun lingkungan, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII bernama Mufid, “setiap pelajaran SKI guru sudah menciptakan lingkungan yang kondusif seperti, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan.”<sup>15</sup> Kemudian menurut siswa kelas VII bernama Ramadani, “saat pelajaran guru selalu

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Mutmainah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski Tanggal 13 Juni 2024

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas Viii Bernama Mufid Tanggal 13 Juni 2024

menciptakan suasana kelas yang tenang.”<sup>16</sup> Kemudian wawancara dengan siswa kelas XI Fitri, “setiap pelaksanaan pembelajaran ibu guru selalu menciptakan hubungan yang dekat antar siswa dengan guru dan memberikan pengaturan saat belajar sehingga kami bisa lebih fokus dalam belajar”.<sup>17</sup> Hal ini senada dengan hasil wawancara kepada Weni siswa kelas XI, “guru selalu menciptakan suasana belajar dengan menyenangkan karena itu kami selalu nyaman saat belajar”.<sup>18</sup>

Senada dengan hasil wawancara dengan ibu Siti Mutmainah selaku guru mata pelajaran SKI, “untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif untuk menumbuhkan semangat atau motivasi pada siswa saya berusaha untuk memiliki kedekatan hubungan yang baik antara saya dengan siswa, menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan membiarkan siswa untuk belajar aktif.”

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar, oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru sebagai penggerak dalam pembelajaran harus berusaha membuat anak didiknya semakin bergairah dalam belajar, banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk lebih mengairahkan siswanya dalam belajar sesuai kompetensi yang harus dimilikinya sebagai seorang guru.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Siswa Kelas Vii Bernama Ramadani Tanggal 13 Juni 2024

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas Xi Fitri Tanggal 13 Juni 2024

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Kepada Weni Siswa Kelas Xi Tanggal 13 Juni 2024

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Daarul Husna Pakuan Aji, guru mampu memberikan daya tarik siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru menciptakan suasana kelas yang asik, mampu memiliki hubungan keterdekatan antar guru dan siswa, serta siswa mampu aktif bertanya atau menjawab ketika pembelajaran.

## **2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.

Motivasi ini muncul sebagai akibat dari dorongan yang melekat dalam diri seseorang untuk terlibat dalam tindakan tertentu, seperti keinginan akan pengetahuan, aspirasi untuk memperoleh keterampilan tertentu, atau keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain-lainnya.

### **a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa**

Memberikan penjelasan kepada peserta didik di awal pembelajaran pada hari itu dengan cara menyampaikan melalui media pembelajaran menampilkan video yang berdasarkan pada materi mampu memberikan maksud dari pembelajaran tersebut dan terlihat tidak membosankan. Dengan hal itu, siswa sangat semangat dan gembira ketika mendengar apa yang disampaikan.

Dapat diketahui dengan menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran mampu memberikan daya tarik peserta didik diawal ketika akan dimulai pembelajaran.

b. Memberikan Angka atau Nilai

Dalam kegiatan sehari-hari didalam kelas guru harus mampu memberikan gairah kepada siswa untuk terus memiliki keinginan untuk semangat belajar. Dapat diketahui bahwa menggairahkan anak didik dengan memberikan nilai tambahan berdasarkan dari pertanyaan-pertanyaan atau kuis apabila peserta didik dapat menjawab dengan benar. Dengan hal itu peserta didik dapat menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.

Dapat diketahui bahwa dengan memberikan nilai tambahan kepada siswa diluar dari nilai tugas, UTS atau PAS mampu memberikan semangat kepada peserta didik untuk belajar.

c. Memberikan Hadiah

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dapat diketahui bahwa memberikan apresiasi, memberikan pengawasan, perhatian dan pendekatan kepada siswa, menceritakan kisah

nabi sehingga siswa merasa termotivasi dalam belajar sejarah kebudayaan Islam.

Dapat diketahui bahwa menggairahkan anak didik dengan memberikan reward baik dalam bentuk barang atau ucapan kepada peserta didik dapat menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan.

d. Memberikan Hasil Belajar

Setiap setelah dilakukannya ujian tengah semester atau tugas akan ada hasil belajar setiap siswa. Dengan memberitahukan hasil belajar yang telah peserta didik lakukan akan mampu menumbuhkan rasa keingintahuan untuk bisa terus meningkatkan hasil belajar dengan cara memberikan hasil dengan disampaikan atau memberikan kertas hasil ujian.

Dapat diketahui bahwa dengan menyampaikan atau memberikan hasil belajar kepada peserta didik mampu memberikan semangat belajar lebih baik agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

e. Memberikan Pujian

Dengan memberikan suatu pujian kepada peserta didik ketika ia mampu melakukan sesuatu dengan benar seperti, ketika mengerjakan tugas merangkum dengan ucapa pujian “tulisan kamu rapi sekali”. Hal tersebut mampu membuat peserta didik

untuk memiliki rasa termotivasi untuk terus melakukan hal menjadi lebih baik.

Dapat diketahui bahwa dengan guru memberikan pujian kepada peserta didik dengan ucapan mampu membuat peserta didik untuk lebih semangat dalam belajar.

Motivasi juga sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran karena adanya kemungkinan perubahan keadaan peserta didik dan juga faktor lain seperti kurang menariknya proses belajar mengajar bagi peserta didik.

Senada dengan hasil penelitian saudara Mohamad Irfan dengan judul skripsi “Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di SMP 5 Ma’rif Ponorogo”, upaya yang dilakukan ialah dengan memberi angka, kompetisi persaingan, ego-involvement, mengetahui hasil, hadiah, pujian, hukuman, pembelajaran outdoor, pembelajarn berbasis IT dan penggunaan strategi aktif learning berbasis kelompok. terlihat adanya pemberian bimbingan, menunjukan hasil ulangan untuk meningkatkan kompetensi belajar, pemberian rewards, pemberian apresiasi, pendekatan edukatif, pemberian stimulus, dan mempertahankan nilai dan meningkatkannya.<sup>19</sup>

Berbeda dengan hasil jurnal penelitian Alfindye Ratri dan Neng Ulya, dengan judul jurnal penelitian “Upaya Guru SKI dalam

---

<sup>19</sup> Mohamad Irfan, “Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran SKI di Smp 5 Ma’rif Ponorogo”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Ponorogo, 2023

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam “, upaya yang dilakukan yaitu dengan memotivasi dari dalam siswa seperti Meningkatkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa., Menunjukkan antusias dalam mengajar bidang studi yang dipegang, Mendorong siswa untuk semangat belajar di sekolah, Menciptakan suasana di dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa., Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kebudayaan Islam. Dengan memiliki tujuan yang sama yakni untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam<sup>20</sup>

Kemudian hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur, yaitu dengan meningkatkan materi pelajaran, menunjukkan antusias dalam mengajar, mendorong siswa untuk memandang belajar di sekolah sebagai suatu tugas yang tidak harus serba menekan, menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk

---

<sup>20</sup> Alfindye Ratri, Neng Ulya, Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Universitas Singaperbangsa Karawang, Vol. 8, No. 4, (December) 2022

memperlihatkan kemahirannya dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu mencapai hasil belajar yang baik.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian bahwa Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur yaitu ada dua teori yang peneliti gunakan yaitu upaya guru intrinsik dan upaya guru ekstrinsik.

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk memotivasi belajar siswa dilakukan dengan beberapa hal yaitu dengan Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa diawal pembelajaran, penggunaan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dan penggunaan LCD pada saat menjelaskan materi. Pemberian nasehat dan pujian pada siswa, memberikan bentuk pujian atau hadiah kepada siswa, memberikan dorongan serta dampingan pada peserta didik, menciptakan suasana lingkungan dan peserta didik dikelas dengan bersih dan menyenangkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan MTs Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur sebagai berikut :

1. Bagi guru sejarah kebudayaan islam

Diharapkan selalu membimbing peserta didik, serta jangan pernah putus asa dalam mengarahkan peserta didik untuk belajar lebih baik lagi, jangan merasa lelah dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran tentang betapa pentingnya pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afliani, Ludo Buan. Yohana. *Guru Dan Pendidikan Karakter*. Cetakan ke-1. Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2018.
- Al Fajri, Muhammad. “Upaya Guru Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Negeri 7 Banda Aceh.” Skripsi, 2019.
- Ali, Akbar. Fuad. “Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Minat Belajar Siswa Di Ma Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Cv Rajawali, 2017
- Ananda, Rusydi. *Profesi Keguruan Perspektif Sain Dan Islam*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Atmaja, Prawira. Purwa. *Psikologi Pendidikan Dalam Perpektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukuhannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- \_\_\_\_\_, Hamzah. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memenuhi*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero), 2016.
- E, Mulyasa. *Standart Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Fathonah, Djarwo. Catur. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Sma Kota Jayapura.” *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*, Maret 2020.
- Febriana, Rina. *Kompotensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2016.

- Hartati, Mia. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam Pada Siswa Kelas Vii Smpn 31 Bengkulu Tengah." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* Volume 2. No.8 (2022).
- Hasan, Susanto. Nanang, dan Cindy Lestaris. "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David Mcclelland." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.3 No. 2 (2018): Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Hastuti, Hera. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- J. Meloeng, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014.
- Joko Susilo, Muhammad. *Pemberontakan Guru*. Yogyakarta: Hpustaka Pelajar, 2015.
- Kamal, Muhiddunir. *Guru : Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Marsabila, Nabila. "Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan." *Journal Jbes* Vol. 2 No. 2 (April 2022).
- Mujiono, dan Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud, 2016.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Refrensi, 2014.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Noor, Moh. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Edisi Digital. Semarang: Alprin, 2019.
- Nur, Nasution. Wahyudin. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pai*. Perdana Publishing, 2018.
- Riama, Stkip. "Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" Volume.4 No. 2 (2021).
- Rusdiana, dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*,. Cetakan ke-1. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.
- S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2019.

- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Titik, Lestari. Endang. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020.
- Yudharsyah, Jerry. “Analisis Motivasi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Covid-19.” Program Studi Pgsd Fkip Untan Pontianak, 2020.
- Yulianasari, Eka. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Di Madrasah Diniyah Fastabichul Khoirot.” IAIN Tulungagung, 2015.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## OUTLINE

### UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL  
HALAMAN JUDUL  
NOTA DINAS  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ABSTRAK  
ORISINALITAS PENELITIAN  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR  
DAFTAR LAMPIRAN

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

##### A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar
3. Teori Motivasi Belajar
  - a. Teori Motivasi Abraham Maslow
  - b. Teori Motivasi Berprestasi McClelland
  - c. Teori Motivasi Harapan Atkinson
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

##### B. Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Guru SKI
2. Kompetensi Guru SKI
3. Tugas dan Fungsi Guru SKI

##### C. Upaya Guru SKI dalam Memotivasi Belajar Siswa

1. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Intrinsik Siswa
  - a. Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Kepada Siswa
  - b. Memberikan Angka atau Nilai
  - c. Memberikan Hadiah
  - d. Memberitahu Hasil
  - e. Memberikan Pujian

2. Upaya Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Ekstrinsik Siswa
  - a. Cita-Cita atau Aspirasi
  - b. Kemampuan Belajar
  - c. Kondisi Siswa
  - d. Kondisi Lingkungan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

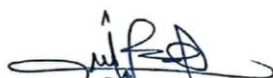
- A. Temuan Umum
  1. Sejarah Berdirinya MTs Daarul Husna Pakuan Aji
  2. Visi dan Misi MTs Daarul Husna Pakuan Aji
  3. Keadaan Guru MTs Daarul Husna Pakuan Aji
  4. Struktur Organisasi MTs Daarul Husna Pakuan Aji
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 197606052007101005

Metro, 8 Maret 2024  
Mahasiswa,



**Nuraeni**  
NPM. 2001011083



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI**  
**LAMPUNG TIMUR**

---

---

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar Wawancara**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VII, VIII, IX di Mts Daarul Husna untuk mengetahui upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam memotivasi belajar siswa madrasah tsanawiyah daarul husna pakuan aji lampung timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VII, VIII, IX di Mts Daarul Husna semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

**3. Instrumen Pedoman Wawancara**

- a. Materi Wawancara dengan Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.
  - 1) Bagaimana upaya guru yang dilakukan Bapak/ Ibu untuk menjelaskan tujuan banyak sekali kepada siswa?
  - 2) Bagaimana cara Bapak/ Ibu dalam memberikan penilaian pembelajaran SKI kepada siswa?
  - 3) Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan hadiah kepada siswa ?

- 4) Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberitahu hasil belajar siswa ?
- 5) Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan pujian kepada siswa ?
- 6) Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan cita-cita atau aspirasi kepada siswa ?
- 7) Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan kemampuan belajar kepada siswa ?
- 8) Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengkondisikan siswa saat belajar ?
- 9) Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengkondisikan lingkungan belajar siswa ?
- b. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas VII, VIII, IX di MTs Daarul Husna Pakuan Aji Lampung Timur.
  - 1) Menurut kamu bagaimana pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas ?
  - 2) Apakah yang membuatmu termotivasi untuk mengejar cita-citamu ?
  - 3) Apakah yang kamu lakukan untuk tetap termotivasi dalam proses belajar SKI?
  - 4) Apakah guru SKI memberikan kondisi lingkungan yang kondusif?
  - 5) Apakah kamu mendapatkan pujian dari guru SKI ?
  - 6) Apakah guru SKI selalu memberikan hadiah ?
  - 7) Bagaimana cara guru SKI dalam memberitahu hasil belajar ?
  - 8) Bagaimana cara guru SKI dalam memberikan nilai ?
  - 9) Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

## Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Observasi
1.	Keadaan upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam memotivasi belajar siswa.	
2.	Keadaan siswa ketika dimotivasi.	

## C. PEDOMAN DOKUMENTASI

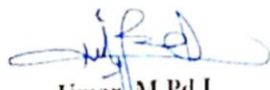
## 1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.


## 2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Berdirinya Mts Daarul Husna Pakuan Aji
- b. Visi dan Misi Mts Daarul Husna Pakuan Aji
- c. Keadaan Guru Mts Daarul Husna Pakuan Aji
- d. Struktur Organisasi Mts Daarul Husna Pakuan Aj

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

  
Umar, M.Pd.I.  
NIP. 197803142007101003

Metro, 31 Mei 2024  
Peneliti

  
Nuraeni  
NPM. 2001011083

### Tabulasi hasil wawancara

**Nama Guru SKI : Siti Mutmainah, S.Pd**

**Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024**

**Jam : 08:30 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana upaya guru yang dilakukan Bapak/ Ibu untuk menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	motivasi yang saya berikan ketika masuk ke kelas jika ada guru yang tidak hadir, setiap anak yang bisa menjawab pertanyaan saya, maka saya berikan hadiah berupa uang. Selain itu cara memotivasi siswa yang minat belajarnya naik turun, biasanya saya panggil siswanya lalu saya berikan nasehat agar belajarnya lebih efektif, lebih rajin dan juga diberikan tugas-tugas.
2.	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian pembelajaran SKI kepada siswa ?	Motivasi yang kita berikan kepada siswa itu sangat mempengaruhi semangat belajarnya. Terlebih apabila siswa yang memiliki masalah dikeluarganya. Dengan upaya yang saya lakukan dengan memberikan perhatian secara khusus pendekatan Kepada siswa agar ia bisa semangat lagi untuk belajar. Kemudian saya memberikan reward kepada siswa dengan cara memberikan nilai tambahan ketika siswa mampu

		menawab pertanyaan yang saya berikan.
3.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan hadiah kepada siswa ?	Suatu dorongan untuk menyemangati siswa. Hadiah itu bisa berupa reward dalam bentuk barang, atau ucapan terimakasih. Motivasi yang di berikan ketika siswa melakukan sesuatu dengan baik saya mengucapkan terimakasih atau ketika siswa mendapatkan hasil belajar PAS dengan nilai yang memuaskan saya memberikan reward berupa alat tulis
4.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberitahu hasil belajar siswa ?	Ketika saat menyampaikan hasil belajar kepada siswa biasanya saya menyampaikannya kepada mereka dengan cara menyampaikan langsung atau langsung memberikan hasil nilai mereka
5.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan pujian kepada siswa ?	ketika siswa mendapatkan hasil yang baik dengan memberikan motivasi pada dirinya dengan memberikan apresiasi atau pujian dalam bentuk seperti memberikan pujian atas usahanya mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk terus berusaha menjadi lebih baik
6.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan cita-cita atau aspirasi kepada siswa ?	apabila siswa memiliki keinginan untuk mencapai keinginannya saya

		sebagai guru selalu berupaya untuk membantu memberikan dorongan kepada siswa untuk terus semangat agar bisa menggapai apa yang ia inginkan.
7.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu memberikan kemampuan belajar kepada siswa ?	Dalam kemampuan belajar saya mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikan, menarik perhatian siswa dengan menarik agar siswa mau memperhatikan apa yang saya sampaikan
8.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengkondisikan siswa saat belajar ?	Dengan cara keadaan kelas harus bersih, agar nyaman saat belajar dan siswa tidak mengantuk saat belajar dikelas.
9.	Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengkondisikan lingkungan belajar siswa ?	untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif untuk menumbuhkan semangat atau motivasi pada siswa saya berusaha untuk memiliki kedekatan hubungan yang baik antara saya dengan siswa, menciptakan suasana kelas yang tidak membosankan dan membiarkan siswa untuk belajar aktif

### Tabulasi hasil wawancara

**Nama Siswa : David Ramadani**

**Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024**

**Jam : 09:00 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas ?	Menurut saya pelajaran SKI sangat bermotivasi bagi saya
2.	Apakah yang membuatmu termotivasi untuk mengejar cita-citamu ?	Yaitu untuk membahagiakan kedua orang tua
3.	Apakah yang kamu lakukan untuk tetap termotivasi dalam proses belajar SKI?	Untuk mengetahui tentang sejarah dimasa lampau dan memahami tenga kisah sejarah islam
4.	Apakah guru SKI memberikan kondisi lingkungan yang kondusif ?	Saat pelajaran guru selalu menciptakan suasana kelas yang tenang
5.	Apakah kamu mendapatkan pujian dari guru SKI ?	Iya saya selalu mendapat pujian dari guru SKI
6.	Apakah guru SKI selalu memberikan hadiah ?	Iya guru SKI selalu memberikan hadiah berupa nilai yang bagus
7.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberitahu hasil belajar ?	Ibu guru menyampaikan hasil belajar kami dengan menyebutkannya.
8.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberikan nilai ?	Ibu guru selalu memberikan nilai tambahan ketika kita bisa menjawab pertanyaan yang

		diberikan dengan benar.
9.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	Yaitu dengan cara bercerita, lalu menjelaskan atau menyampaikan tentang sejarah islam masa lalu

### Tabulasi hasil wawancara

**Nama Siswa : Mufid**

**Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024**

**Jam : 09:30 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas ?	Menurut saya pelajaran SKI sangat meningkatkan motivasi dengan cara bisa mengetahui tentang sejarah masa lampau
2.	Apakah yang membuatmu termotivasi untuk mengejar cita-citamu ?	Karena saya ingin membahagiakan kedua orang tua
3.	Apakah yang kamu lakukan untuk tetap termotivasi dalam proses belajar SKI?	Bisa tau tentang sejarah para pejuang islam dan saya tetap termotivasi belajar SKI
4.	Apakah guru SKI memberikan kondisi lingkungan yang kondusif ?	Setiap pelajaran SKI guru sudah menciptakan lingkungan yang kondusif seperti, menciptakan pembelajaran yang menyenangkan tidak membosankan
5.	Apakah kamu mendapatkan pujian dari guru SKI ?	Iya saya selalu mendapatkan pujian dari guru SKI



6.	Apakah guru SKI selalu memberikan hadiah ?	Iya guru SKI selalu memberikan nilai yang bagus dan yang baik
7.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberitahu hasil belajar ?	Cara guru menyampaikan hasil belajar kita dengan menyampaikan menyebutkan satu persatu
8.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberikan nilai ?	Guru SKI selalu memberikan nilai kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar
9.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	Dengan cara menerangkan atau menjelaskan pelajaran SKI di depan tentang sejarah islam

#### Tabulasi hasil wawancara

**Nama Siswa : Fitri**

**Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024**

**Jam : 09:45 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas ?	Termotivasi karena menceritakan tentang sejarah islam di masa lampau
2.	Apakah yang membuatmu termotivasi untuk mengejar cita-citamu ?	Kesuksesan dalam hal apapun tidak datang secara instan, oleh karena itu yang membuat saya termotivasi mengajar cita-cita saya ingin membahagikan kedua orang tua dan agar lebih menjadi baik lagi, dan terus lah bekerja keras dan jangan pantang menyerah

3.	Apakah yang kamu lakukan untuk tetap termotivasi dalam proses belajar SKI?	Yang saya lakukan untuk tetap termotivasi pelajar SKI yaitu dengan cara belajar bersama dengan teman-teman dikelas
4.	Apakah guru SKI memberikan kondisi lingkungan yang kondusif ?	Setiap pelaksanaan pembelajaran ibu guru selalu menciptakan hubungan yang dekat antar siswa dengan guru dan memberikan pengaturan saat belajar sehingga kami bisa lebih fokus dalam belajar
5.	Apakah kamu mendapatkan pujian dari guru SKI ?	Iya, tetapi tidak setiap hari guru SKI memberikan pujian
6.	Apakah guru SKI selalu memberikan hadiah ?	Guru SKI memberikan hadiah berupa nilai yang bagus dan terbaik
7.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberitahu hasil belajar ?	Ibu guru memberikan secara langsung kertas ulangan kepada siswa guru SKI
8.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberikan nilai ?	Guru memberikan nilai tambahan ketika kita mendapatkan tugas menulis dan dinilai dilihat dari kerapihan menulis.
9.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	Yaitu dengan cara guru meminta siswa untuk mencacatan dan memahami tentang sejarah islam lalu siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari catatan tersebut

### Tabulasi hasil wawancara

**Nama Siswa : Weni**

**Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024**

**Jam : 10:00 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu bagaimana pembelajaran SKI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas ?	Meningkatkan semangat siswa karena pelajarannya tentang kisah sejarah islam zaman dahulu
2.	Apakah yang membuatmu termotivasi untuk mengejar cita-citamu ?	Ingin membahagiakan kedua orang tua, apalagi melihat cita-cita orang yang sudah banyak tercapai membuat kita lebih semangat lagi agar untuk mengejar cita-cita
3.	Apakah yang kamu lakukan untuk tetap termotivasi dalam proses belajar SKI?	Berdiskusi dengan teman sekelas untuk saling mendukung
4.	Apakah guru SKI memberikan kondisi lingkungan yang kondusif ?	Guru selalu menciptakan suasana belajar dengan menyenangkan karena itu kami selalu nyaman saat belajar
5.	Apakah kamu mendapatkan pujian dari guru SKI ?	Iya, guru SKI selalu memberikan pujian, nilainya sudah mulai bagus semoga bisa lebih di tingkatkan lagi
6.	Apakah guru SKI selalu memberikan hadiah ?	Iya, dengan memberikan nilai yang bagus
7.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberitahu hasil belajar ?	Guru memberikan secara langsung kertas ulangan kepada siswa
8.	Bagaimana cara guru SKI dalam memberikan nilai ?	Guru SKI memberikan nilai tambahan diluar dari nilai UTS dan

		PAS ketika kami mengerjakan tugas harian dengan hasil tulisan yang rapi
9.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	Yaitu dengan cara guru meminta siswa untuk mencatat dan memahami tentang sejarah islam lalu siswa diminta untuk menyimpulkan hasil dari catatan tersebut

**Hasil Observasi Upaya Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Daarul Husna Pakuan Aji**

No	Aspek yang diamati	Hasil observasi
1.	Keadaan upaya guru sejarah kebudayaan islam dalam memotivasi belajar siswa	Upaya guru memberikan Motivasi kepada siswa itu sangat mempengaruhi semangat belajarnya. Terlebih apabila siswa yang memiliki masalah dikeluarganya. Dengan upaya yang guru lakukan dengan memberikan perhatian secara khusus pendekatan Kepada siswa agar ia bisa semangat lagi untuk belajar.
2.	Keadaan siswa ketika dimotivasi	Siswa ketika dimotivasi sangat baik, mereka merasa senang mendapatkan motivasi atau dorongan dari seorang guru, akan tetapi ada siswa juga yang kurang termotivasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5357/In.28/J/TL.01/11/2023  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
CHOERUDIN,S.Pd.I MTS DAARUL  
HUSNA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : NURAENI  
NPM : 2001011083  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKJAN AJI LAMPUNG  
TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTS DAARUL HUSNA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 November 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
DESA PAKUAN AJI KECAMATAN SUKADANA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Dusun V RT 031 RW 05 Desa Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur 34194

Nomor : 113/MTs-D.H/PA/I/2024 Pakuan Aji, 15 Januari 2024  
Lampiran : -  
Perhal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey yang di ajukan oleh :

Nama : NURAENI  
NPM : 2001011083  
Semester : 7  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR

Dengan ini saya selaku kepala MTs Daarul Husna Pakuan Aji memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra –Survey di sekolahan kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala MTs Daarul Husna Pakuan Aji



**CHOERUDIN, M.Pd**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1562/In.28.1/J/TL.00/03/2024  
 Lampiran :-  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Umar (Pembimbing)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NURAENI**  
 NPM : 2001011083  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Maret 2024  
 Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2683/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURAENI**  
NPM : 2001011083  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS DAARUL HUSNA PAKUAN AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Juni 2024



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2684/In.28/D.1/TL.00/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MTS DAARUL HUSNA  
PAKUAN AJI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2683/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : NURAENI  
NPM : 2001011083  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS DAARUL HUSNA PAKUAN AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS DAARUL HUSNA PAKUAN AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Juni 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN DAARUL HUSNA PAKUAN AJI  
DESA PAKUAN AJI KECAMATAN SUKADANA  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Alamat: Dusun V RT 031 RW 05 Desa Pakuan Aji Kec. Sukadana Lampung Timur 34194

Nomor : 116/MTs-D.H/PA/VI/2024  
Lampiran : -  
Perhal : Pemberian Izin Observasi/survey

Pakuan Aji, 13 Juni 2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin observasi-survey yang di ajukan oleh :

Nama : NURAENI  
NPM : 2001011083  
Semester : 8  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MADRASAH  
TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR

Dengan ini saya selaku kepala MTs Daarul Husna Pakuan Aji memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi /Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



MTs Daarul Husna Pakuan Aji

**CHOERUDIN, M.Pd**

# SKRIPSI I-V NURAENI .edit.docx

by cek plagiasi



Naura Nurani

**Submission date:** 19-Jun-2024 01:32PM (UTC-0600)  
**Submission ID:** 2405620208  
**File name:** SKRIPSI\_I-V\_NURAENI\_.edit.docx (3.68M)  
**Word count:** 13491  
**Character count:** 86086

## SKRIPSI I-V NURAENI .edit.docx

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Proram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “ UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH DAARUL HUSNA PAKUAN AJI LAMPUNG TIMUR” adalah bukan plagiat dan memiliki tingkat plagiat kurang dari 25%

Apabila dikemudian hari skripsi saya merupakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 juni 2024  
Yang menyatakan pernyataan



Nuraeni  
NPM. 2001011083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B. 2416/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Nuraeni

NPM : 2001011083

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 1978031420071010034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-552/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

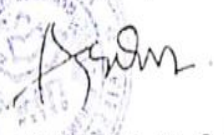
Nama : NURAENI  
NPM : 2001011083  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011083

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

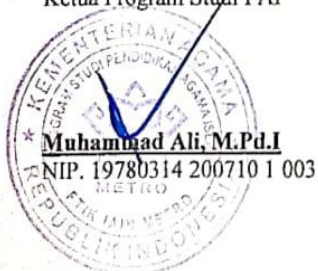
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuraeni  
 NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	7/03 24	✓	<p>Revisi outline:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Layout margin mengikuti aturan penerbit selanjutnya (3344).</li> <li>- Susunan outline mengacu pada contoh di buku penerbit.</li> <li>- Komponen Bab I, II, III dan IV ditulis untuk di buku penerbit.</li> <li>- Khusus Bab II sesuai yg telah dibicarakan, harus mencakup komponen upaya formasi dan motivasi siswa.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuraeni  
 NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/03 21		<p>Ace outline</p> <p>dituliskan susunan Bab I-III  berdasarkan outline yg telah  ace, bimbingan tahap bimbingan  Bab I-III terlewat dahulu.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003



Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14 22/2024 05		<del>PAE</del> pendalaman BAB I.4.III dan di Perbaiki lagi Penulisan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuraeni  
 NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at 17/2024 as		Bimbingan Pendalaman - penambahan teori motivasi - Penulisan Kurang Rapih. - Penambahan tentang tugas guru - carilah di buku mengenai referensinya	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ia.n@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 22/2024. /05		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penulisan SCL dengan huruf kapital</li> <li>- Perbaiki <del>apa</del> Footnet</li> <li>- Carilah buku tentang Tugas Ceruulan Fungsi Ceru.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 197506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/2024 /05		B Acc Pendalaman BAB 1. II. III -Dan lanjutkan APP.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I.**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/2024 /05		<p>Bimbingan APP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan perbaikan outline.</li> <li>- Draft usulan untuk menulis pada teori &amp; dijabarkan jurnal atau</li> <li>- Pertanyaan pada simposium, validasi jurnal diri guru.</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

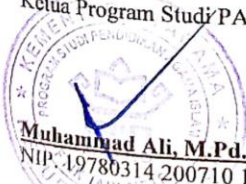
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Nuraeni  
NPM : 2001011083


Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/2024. /06		Acc APD. - lanjutkan Penelitian di lapangan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ia.n@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuraeni  
 NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2024 6		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan BAB IV-V</li> <li>- Perbaiki bagian temuan khusus</li> <li>- Harus mengikuti outline</li> <li>- Pembahasan harus sesuai dengan teori</li> <li>- Saran harus sesuai dengan Penelitian dan harus Bermakna</li> <li>- Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian, dan dirumuskan sesuai hasil penelitian di lapangan.</li> <li>- ulasan pada perubahan berdasarkan teori.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I.  
 NIP. 19750605 200710 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Nuraeni  
 NPM : 2001011083

Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/24 6		<p>Ace Pab I - U</p> <p>Dapat dimunogorohkan,          dibalukan leylapri atau          utah mendap tar ujan.</p> <p>Nb:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. leylapri bagian halaman              depan, mengelas pada              buku pedoman</li> <li>2. leylapri lampiran =              yg berisikan dg dokumen              penting dalam penelitian,              beri halaman.</li> </ol>	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I  
 NIP. 19750605 200710 1 005

## Dokumentasi

Foto 1 wawancara dengan guru SKI MTs Daarul Husna



Foto 2 wawancara dengan siswa kelas VII MTs Daarul Husna



**Foto 3 wawancara dengan siswa kelas VIII MTs Daarul Husna**



**Foto 4 wawancara dengan siswa kelas IX MTs Daarul Husna**



**Foto 5 wawancara dengan siswa kelas IX MTs Daarul Husna**



## RIWAYAT HIDUP



Nuraeni dilahirkan di desa Pakuan Aji Kecamatan sukadana Kabupaten Lampung Timur lahir pada tanggal 02 Juni 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara, dari Bapak Jahiri dan Ibu Upit. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 4 Pakuan Aji (2009-2014). Kemudian melanjutkan di MTs Daarul Husna Pakuan Aji (2014-2017). Kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur (2017-2020). Kemudian melanjutkan pendidikan stara satu (S1). Di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro. Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ( FTIK ) dimulai pada tahun 2020/2021. E-mail [nur666207@gmail.com](mailto:nur666207@gmail.com)